

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peranan pendidikan jasmani terhadap anak-anak di sekolah dasar sangat penting, yakni memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang selaras, sehingga aktivitas tersebut memberikan peluang bagi siswa untuk meningkatkan aktivitas gerak dan membentuk perilaku yang baik. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan media untuk meraih tujuan pendidikan secara keseluruhan, termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam aktivitas jasmani atau olahraga, sehingga memberikan kontribusi terhadap berbagai aspek kehidupan secara positif. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, siswa dapat melakukan berbagai kegiatan permainan dan olahraga tanpa mengesampingkan aspek kompetisi dan prestasi yang mungkin bisa diraih di dalamnya.

Tujuan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar adalah memacu kepada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan sosial yang selaras dengan upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat. Olahraga dan bermain adalah suatu aktivitas untuk kesenangan anak-anak khususnya pada siswa sekolah dasar, siswa sekolah dasar sangat membutuhkan bermain akan tetapi bermain disini bukan hanya untuk bermain saja tapi untuk bermain yang mengandung unsur nilai disiplin, jujur, kerjasama dan lain-lain.

Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan sangat penting bagi kehidupan dalam bentuk manusia yang cakap dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan tanah air merupakan tujuan umum pendidikan. Pendidikan berperan untuk melangsungkan hidupnya dimana manusia mempunyai kemampuan untuk mengambil manfaat dari pengalaman-pengalaman orang lain atau pengalaman dirinya sendiri dalam upaya memenuhi kebutuhan untuk kelangsungan hidup orang lain.

Menurut Lutan (2001, hlm.14) mengemukakan bahwa, “Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan.”

Adapun tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk memacu kepada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental emosional dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat. (Alvindo dan Mulyanto, 2013, hlm. 42)

Proses belajar dalam pendidikan jasmani, juga bertujuan untuk menimbulkan perubahan perilaku. Secara sederhana, pendidikan jasmani itu tak lain adalah proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Berdasarkan uraian tersebut, bahwa pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan media untuk meraih tujuan pendidikan secara keseluruhan, termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam aktivitas jasmani atau olahraga, sehingga memberikan kontribusi terhadap berbagai aspek kehidupan secara positif.

Penggunaan beberapa metode dalam pembelajaran pendidikan jasmani pun perlu diperhatikan agar dapat memudahkan proses kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas dari aktivitas siswa maupun hasil belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran bermain untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada bola voli, sehingga kita dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran tersebut.

Dari beberapa kenyataan yang ada di lapangan, ditemukan beberapa masalah yang terjadi, salah satunya seperti yang peneliti temukan pada siswa kelas V di SDN 1 Kalianyar yakni anak kesulitan dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada bola voli yang disebabkan beberapa faktor seperti pada saat pembelajaran guru kurang maksimal dalam menciptakan suasana yang merangsang siswa untuk bergerak aktif, dan penyampaian materi oleh guru cenderung kurang bervariasi sehingga siswa kurang antusias dan merasa cepat bosan pada saat mengikuti pembelajaran passing bawah bola voli, akibatnya perkembangan hasil belajar gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli di SDN 1 Kalianyar masih rendah.

Dari permasalahan yang peneliti temukan di SDN 1 Kalianyar, maka peneliti ingin berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan cara

penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli, sehingga diharapkan siswa dapat melakukan *passing* bawah pada bola voli dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat. Hasil observasi awal pada hari rabu tanggal 23 desember 2015 saat pembelajaran *passing* bawah di peroleh data-data sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Data Hasil Tes *Passing* Bawah Siswa Kelas V SDN 1 Kalianyar

No	Nama	L/p	Aspek yang dinilai									skor	Nilai	Ket	
			Sikap permulaan			Pelaksanaan			Gerak lanjut					T	TT
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Ade nur	L	√				√			√		5	56		√
2	Ade.s	L		√				√		√		6	67		√
3	Ani.s	P		√			√			√		6	67		√
4	Atina	P			√		√			√		6	67		√
5	Devi	P	√				√			√		4	45		√
6	Fauziah	P	√				√			√		5	56		√
7	Febri	L		√			√			√		5	56		√
8	Ikfal	L		√			√				√	7	78	√	
9	Indri	P		√			√			√		6	67		√
10	Isbandi	L		√		√				√		4	45		√
11	Jimi	L			√		√			√		6	67		√
12	July	P		√			√			√		6	67		√
13	Lulu	P		√			√				√	7	78	√	
14	Melinda	P			√		√			√		6	67		√
15	Muhamad	L		√			√			√		6	67		√
16	Nova	P	√				√			√		5	56		√
17	Nurul	P	√				√			√		5	56		√
18	Robby	L			√		√			√		7	78	√	
19	Sinta	P		√			√			√		6	67		√
20	Sri	P		√		√				√		5	56		√
21	Sugandi	L	√					√		√		6	67		√
22	Tengku	L			√	√				√		6	67		√
23	Tia	P		√				√		√		6	67		√
24	Windi	P	√				√			√		4	45		√
25	Yudis	L			√		√			√		7	78	√	
26	Yuni	P		√		√				√		4	45		√
27	Fikri	L		√			√				√	7	78	√	
<b>Jumlah</b>			7	14	6	4	20	3	10	14	3	153	1710	5	22
<b>Presentase%</b>			25,9	51,8	22,2	14,8	74,0	11,1	37,0	51,8	11,1	62,9	63,3	18,5	81,5

KET :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Skor ideal : 9

Nialai :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$

Skor Ideal

Dari data di atas siswa yang tuntas dalam tes gerak dasar *passing* bawah bola voli hanya sebanyak 19% atau hanya 5 dari 27 siswa. Sementara yang tidak tuntas 81% atau 22 siswa dari 27 siswa.

## **B. Rumusan dan Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah tentang pembelajaran *passing* bawah pada bola voli. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa agar dapat belajar secara aktif, kreatif, mampu mengembangkan sifat positif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran bola voli adalah menggunakan metode tutor sebaya. Dari permasalahan tersebut, dapat dijabarkan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan gerak dasar *passing* bawah pada bola voli melalui metode tutor sebaya kelas V SD Negeri 1 Kaliyhar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan gerak dasar *passing* bawah pada bola voli melalui metode tutor sebaya kelas V SD Negeri 1 Kaliyhar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan gerak dasar *passing* bawah pada bola voli melalui metode tutor sebaya kelas V SD Negeri 1 Kaliyhar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon?
- d. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan gerak dasar *passing* bawah pada bola voli melalui metode tutor sebaya kelas V SD Negeri 1 Kaliyhar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon?

### **2. Pemecahan Masalah**

Masalah belum optimalnya guru penjas dalam menyajikan proses pembelajaran untuk meningkatkan ketepatan *passing* bawah menggunakan posisi kedua tangan dirapat pada permainan bola voli melalui metode tutor sebaya, dipecahkan dengan menggunakan tindakan kelas (*class action research*). Penelitian tindakan kelas pada prinsipnya adalah penelitian yang dilakukan dalam

*setting* kelas oleh guru sebagai pelaku pembelajaran. karena penelitian yang dilakukan dalam *setting* kelas maka harus melibatkan seorang guru penjas sebagai observer sehingga pelaksanaan dan hasil penelitian bisa tercapai sesuai dengan tujuan.

Sedangkan konsep penelitian tindakan kelas terdiri dari empat komponen yaitu:

**a. Tahap Perencanaan**

- 1) Membuat skenario Pembelajaran
- 2) Membuat alat evaluasi maupun catatan lapangan untuk melihat kinerja guru, aktivitas siswa dan peningkatan hasil belajar selama proses pembelajaran *passing* bawah dalam bola voli di kelas V SD Negeri 1 Kalianyar.

**b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dengan metode bermain.
- 2) Guru memotivasi siswa.
- 3) Guru melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
- 5) Penjelasan tentang hal-hal yang harus dikuasai siswa dalam melakukan *passing* bawah dalam bola voli diantaranya:
  - a) Sikap badan jongkok, lutut agak ditekuk.
  - b) Kedua telapak tangan dirapatkan, satu dengan yang lainnya.
  - c) Gerakan tangan disesuaikan dengan keras atau lemahnya kecepatan bola.
  - d) Diusahakan agar tidak memberikan tenaga yang terlalu besar (dilawan) saat menerima bola dari lawan, terutama apabila lawan melakukan service melayang (*jump service*).

**c. Pengamatan**

Guru dan peneliti mengamati (mencatat) proses pembelajaran *passing* bawah pada bola voli melalui metode tutor sebaya di kelas V SD Negeri 1 Kalianyar, termasuk juga memperoleh gambaran minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

#### **d. Tahap Evaluasi**

Untuk proses evaluasi yaitu mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi maupun catatan lapangan kinerja guru dan aktivitas siswa. Sesudah menyampaikan materi, siswa melakukan post tes untuk memperoleh ketepatan individu dalam pembelajaran bola voli.

Untuk memperbaiki permasalahan dalam pembelajaran tersebut maka digunakan cara yaitu dengan menggunakan metode tutor sebaya. Maka siswa akan lebih bisa memahami pembelajaran tersebut, tidak hanya itu dengan menggunakan metode tersebut siswa lebih berminat pada saat pembelajaran bola voli, melalui metode tersebut siswa tidak merasa belajar, karena pembelajaran tersebut menggunakan metode dan manipulasi metode untuk meningkatkan ketepatan *passing* bawah dalam bola voli. Jadi secara tidak sadar dalam melakukan metode tutor sebaya tersebut siswa telah melakukan pembelajaran bola voli.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Setiap segala kegiatan tentu akan mempunyai tujuan, sebab tujuan tersebutlah yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan dari kegiatan tersebut. Pada penelitian ini pun penulis memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan gerak dasar *passing* bawah pada bola voli melalui metode tutor sebaya kelas V SD Negeri 1 Kaliyhar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan gerak dasar *passing* bawah pada bola voli melalui metode tutor sebaya kelas V SD Negeri 1 Kaliyhar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan gerak dasar *passing* bawah pada bola voli melalui metode tutor sebaya kelas V SD Negeri 1 Kaliyhar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan gerak dasar *passing* bawah pada bola voli melalui metode tutor

sebaya kelas V SD Negeri 1 Kaliyanyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Penulis**

- a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai sarana menambah wawasan, pengetahuan, dan keilmuan dalam bidang kependidikan.
- b. Secara praktis, penelitian bermanfaat sebagai pengalaman praktis baik dalam pengembangan suatu model atau metode dalam proses pembelajaran, maupun dalam melaksanakan penelitian ilmiah.

##### **2. Bagi Siswa**

- a. Dapat memotivasi dan membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya tentang pembelajaran *passing* bawah menggunakan kedua tangan dirapatkan pada bola voli melalui metode tutor sebaya.
- b. Dapat meningkatkan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya tentang pembelajaran *passing* bawah menggunakan kedua tangan dirapatkan pada bola voli melalui metode tutor sebaya.
- c. Dapat meningkatkan kemampuan dan ketepatan pada aktivitas pembelajaran *passing* bawah pada bola voli melalui metode tutor sebaya. Dapat memotivasi siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah bola voli.
- d. Penelitian tindakan kelas ini akan bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guna meningkatkan ketepatan pada *passing* bawah pada permainan bola voli.

##### **3. Bagi Guru**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga di SD.

- b. Guru dapat berkreasi menciptakan media dan alat atau memanfaatkan sarana yang ada, juga bisa mengembangkan metode-metode bermain dalam pembelajaran terutama pelajaran bola voli.
- c. Dapat memperbaiki proses pembelajaran *passing* pada bola voli melalui metode tutor sebaya.
- d. Dapat mengembangkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- e. Meningkatkan efektifitas pembelajaran *passing* bawah menggunakan kedua tangan dirapatkan pada bola voli bagi guru dalam menyajikan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- f. Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas ini guru dapat mengetahui tindakan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan ketepatan *passing* bawah menggunakan kedua tangan dirapatkan pada bola voli sebagai pondasi bagi meningkatkan ketepatan *passing* tersebut pada tahap lanjut.

#### **4. Bagi Sekolah**

- a. Dapat memberikan perubahan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran khususnya pada sekolah itu sendiri dan pada umumnya bagi sekolah lain.
- b. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Kalianyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.
- c. Dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pada umumnya serta khususnya tentang materi pembelajaran *passing* bawah pada bola voli melalui metode tutor sebaya.
- d. Hasil penelitian tindakan kelas ini akan memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran penjas. Terutama sekolah yang tempat penelitiannya ini dilaksanakan dan bagi sekolah lain pada umumnya.

#### **5. Bagi PGSD Sumedang**

Hasil penelitian tindakan kelas ini sebagai masukan dan acuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran penjas untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi sebagai produk binaan PGSD Sumedang.

### **E. Batasan Istilah**

1. Meningkatkan adalah menaikkan derajat, taraf dsb, mempertinggi, memperhebat produksi dsb. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005, hlm.1198).
2. Gerak dasar kemampuan awal yang dimiliki seseorang. (Kamus Besar, hlm.359).
3. Bola voli merupakan salah satu permainan yang sangat digemari oleh masyarakat mulai dari masyarakat pedesaan sampai masyarakat perkotaan Somantri dan Sujana (2009,hlm.2).
4. Teknik *passing* bawah adalah memukul bola dari arah bawah, dengan tahap gerakan dimulai dari posisi tubuh yang sedikit diturunkan, lutut agak ditekuk,dan posisi kedua tangan dirapatkan Rahmani (2014,hlm.115).
5. Tutor Sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang di tunjuk dan di tugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tutor tersebut diambil dari kelompok yang prestasinya lebih tinggi (Kusdion,2010,hlm.36).

### **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Dalam penelitian yang berjudul “Meningkatkan Gerak Dasar *Passing* Bawah Pada Bola Voli Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kalianyar Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon”. Adapun struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan dan Pemecahan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Batasan istilah
- F. Struktur Organisasi

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Kajian Teoritis
- B. Kajian Praktis (hasil temuan peneliti yang relevan)

C. Hipotesis Tindakan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Desain Penelitian
- B. Partisipan dan Tempat Penelitian
- C. Pengumpulan Data
- D. Analisis Data
- E. Isu Etik

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Penelitian
- B. Pembahasan

### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Rekomendasi

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

